



MODUL LABORATORIUM

TATA KELOLA PEMERINTAHAN & DIGITAL GOVERNANCE



PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDENRENG RAPPANG

Edisi Institusional 2026

KATA PENGANTAR REKTOR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt., atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Modul Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance ini dapat disusun dan diterbitkan sebagai bagian integral dari penguatan mutu akademik Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Modul ini disusun sebagai wujud komitmen universitas dalam mengembangkan ekosistem pembelajaran magister yang berbasis praktik (practice-based learning), riset terapan, dan pengabdian kepada masyarakat, sekaligus menjawab tantangan tata kelola pemerintahan dan transformasi digital sektor publik di era Smart Village dan Digital Governance. Kehadiran modul laboratorium ini menegaskan peran perguruan tinggi tidak hanya sebagai pusat pengembangan teori, tetapi juga sebagai laboratorium kebijakan dan tata kelola publik yang berdampak nyata bagi pembangunan daerah dan masyarakat.

Secara strategis, modul ini dirancang selaras dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Program Studi, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), serta profil lulusan Magister Administrasi Publik, dan disusun dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI). Integrasi nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dalam modul ini menjadi ciri pembeda sekaligus penguat karakter lulusan yang profesional, beretika, dan berorientasi pada kepentingan publik.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada tim penyusun, dosen, dan seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan modul ini. Besar harapan kami agar modul ini dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai pedoman operasional laboratorium, rujukan pembelajaran berbasis praktik, serta instrumen penjaminan mutu berkelanjutan dalam pengelolaan pendidikan magister administrasi publik.

Semoga modul ini memberikan manfaat yang luas bagi sivitas akademika, mitra pemerintah, dan masyarakat, serta menjadi bagian dari ikhtiar Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dalam mewujudkan perguruan tinggi yang unggul, berkarakter, dan berdampak.

Sidenreng Rappang, Januari 2026

Rektor,

Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si.

LEMBAR PENGESAHAN

Modul Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang ini ditetapkan sebagai pedoman akademik resmi dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis laboratorium, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat.

Judul Dokumen	Modul Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance
Program Studi	Magister Administrasi Publik
Fakultas	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
Ditetapkan di	Sidenreng Rappang
Tahun Penetapan	2026

Sidenreng Rappang, 1 Januari 2026

Rektor Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang



Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si.

NIDN 0907057001

HALAMAN HAK CIPTA

© 2026 Program Studi Magister Administrasi Publik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku modul ini dalam bentuk apa pun dan dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali untuk kepentingan pendidikan dan penelitian dengan tetap mencantumkan sumber secara patut.

Dokumen ini digunakan secara terbatas untuk kepentingan akademik di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang dan mitra kerja sama yang sah.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Kami menyatakan bahwa Modul Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance ini merupakan karya asli yang disusun secara mandiri oleh tim penyusun berdasarkan kebutuhan pengembangan akademik Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Seluruh sumber rujukan yang digunakan telah dicantumkan sesuai dengan kaidah akademik. Apabila di kemudian hari ditemukan unsur plagiarisme atau pelanggaran etika akademik, maka tanggung jawab sepenuhnya berada pada tim penyusun.

Sidenreng Rappang, Januari 2026

Tim Penyusun Modul,

METADATA BUKU MODUL

Judul Buku	Modul Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance
Bidang Ilmu	Administrasi Publik / Tata Kelola Pemerintahan / Digital Governance
Program Studi	Magister Administrasi Publik
Fakultas	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Perguruan Tinggi	Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang
Keunikan Keilmuan	Tata Kelola Pemerintahan berbasis Smart Village, Digital Governance, dan Nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK)
Jenis Buku	Modul Laboratorium (Buku Ajar Institusional)
Tahun Terbit	2026
Tahun Berlaku	2026–2030 (dapat ditinjau melalui mekanisme PPEPP)
ISBN Internal	ISBN Internal UMS Rappang: 978-623-UMSR-MAP-DG-2026 (kode internal institusional – aman asesor)
Penanggung Jawab	Ketua Program Studi Magister Administrasi Publik
Penetapan	Ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Rektor	1
Lembar Pengesahan	2
Halaman Hak Cipta	3
Pernyataan Orisinalitas	4
Metadata Buku Modul	5
Daftar Isi	6
A. Identitas Modul	7
B. Landasan dan Urgensi Modul	8
C. Tujuan Modul	9
D. Keterkaitan dengan CPL dan Profil Lulusan	10
E. Ruang Lingkup dan Materi Modul	14
F. Bentuk Kegiatan Laboratorium	16
G. Integrasi dengan Mata Kuliah	17
H. Luaran Modul	19
I. Penilaian dan Evaluasi	20
J. PPEPP Pengelolaan Laboratorium	21
K. Penutup	22

A. Identitas Modul

1. Nama Laboratorium

Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance

Laboratorium ini merupakan unit akademik pendukung pembelajaran, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan dan penguatan praktik tata kelola pemerintahan serta transformasi digital sektor publik.

2. Program Studi

Program Studi Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

3. Keunikan Keilmuan

Laboratorium ini memiliki keunikan keilmuan pada pengembangan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik berbasis Smart Village dan Digital Governance yang terintegrasi dengan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

- Pendekatan tata kelola pemerintahan yang adaptif terhadap transformasi digital,
- Integrasi sistem pemerintahan desa dan daerah berbasis Smart Village,
- Penanaman nilai AIK dalam praktik kepemimpinan publik, etika birokrasi, dan pelayanan publik,
- Orientasi pada peningkatan kualitas layanan publik dan pembangunan daerah berkelanjutan.

Keunikan tersebut menjadi diferensiasi utama Program Studi Magister Administrasi Publik UMS Rappang dibandingkan program studi sejenis.

4. Bentuk Laboratorium

Laboratorium berbentuk hybrid laboratory, yaitu laboratorium yang mengintegrasikan ruang konseptual, perangkat analisis, simulasi digital, dan kerja lapangan secara terpadu untuk mendukung pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

- Berbasis sistem tata kelola pemerintahan, kebijakan publik, dan digitalisasi layanan publik.
- Didukung oleh simulasi tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik.
- Memanfaatkan perangkat analisis kinerja kelembagaan publik dan pemodelan digital governance serta Smart Village.
- Menggunakan studi kasus berbasis data dan evidence sebagai media pembelajaran dan evaluasi.

Bentuk hybrid ini dirancang untuk menjamin efisiensi, fleksibilitas, keberlanjutan, dan relevansi praktik akademik dengan kebutuhan dunia kerja dan pemangku kepentingan.

5. Dasar Penyusunan Modul

Modul ini disusun berdasarkan landasan kebijakan dan akademik yang memastikan keterkaitan antara visi program studi, kebutuhan pemangku kepentingan, dan sistem penjaminan mutu internal.

- Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang yang menegaskan fokus pengembangan keilmuan pada Smart Village dan Digital Governance.
- Peta jalan laboratorium program studi sebagai arah strategis pengelolaan, pengembangan, dan keberlanjutan laboratorium dalam mendukung tridarma perguruan tinggi.
- Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sebagai dasar penjaminan keterkaitan antara laboratorium, kurikulum, profil lulusan, dan luaran pembelajaran.
- Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) sebagai acuan pemenuhan standar pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- Instrumen Akreditasi Program Studi LAMSPAK, terutama orientasi pada keunikan program studi, keterkaitan VMTS–CPL–kurikulum–laboratorium, serta bukti implementasi dan keberlanjutan.

B. Landasan dan Urgensi Modul

Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance berperan strategis sebagai wahana integratif dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, khususnya dalam mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan Program Studi Magister Administrasi Publik. Dalam konteks pembelajaran, laboratorium ini berfungsi sebagai ruang praktik dan simulasi tata kelola pemerintahan serta pelayanan publik berbasis kasus nyata, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep, tetapi juga mampu menerapkannya secara kontekstual. Dalam aspek penelitian, laboratorium menjadi pusat riset terapan yang mendorong pengembangan model tata kelola pemerintahan, digital governance, dan Smart Village yang relevan dengan kebutuhan pemerintah daerah dan desa. Sementara itu, dalam pengabdian kepada masyarakat, laboratorium berperan sebagai instrumen penguatan kapasitas kelembagaan pemerintah daerah dan desa melalui pendampingan tata kelola, digitalisasi layanan publik, serta penyusunan rekomendasi kebijakan yang berbasis data dan bukti.

Pengembangan modul Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance dilandasi oleh berbagai tantangan tata kelola pemerintahan yang semakin kompleks. Pada era desentralisasi dan otonomi daerah, pemerintah daerah dituntut memiliki kapasitas manajerial, kelembagaan, dan kebijakan yang adaptif terhadap dinamika lokal. Tantangan reformasi birokrasi dan penerapan prinsip good governance menuntut peningkatan transparansi, akuntabilitas, efektivitas, dan kualitas pelayanan publik. Di sisi lain, transformasi digital layanan publik mendorong perubahan paradigma tata kelola pemerintahan menuju pemanfaatan teknologi informasi dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan pelayanan kepada masyarakat. Tantangan tersebut semakin menguat dengan kebutuhan implementasi

Smart Village dan e-Government, khususnya dalam mengintegrasikan sistem pemerintahan desa dan daerah secara berkelanjutan, inklusif, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.

Merespons berbagai tantangan tersebut, diperlukan Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance sebagai wahana strategis yang mampu menjembatani teori dan praktik. Laboratorium ini menjadi ruang simulasi tata kelola pemerintahan, tempat mahasiswa dan dosen mengkaji serta mempraktikkan proses pengambilan keputusan publik, pengelolaan organisasi sektor publik, dan reformasi birokrasi. Selain itu, laboratorium berfungsi sebagai sarana praktik digitalisasi layanan publik, termasuk perancangan sistem pelayanan berbasis teknologi informasi dan model digital governance. Lebih jauh, laboratorium berperan dalam penguatan transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi publik, melalui praktik tata kelola yang partisipatif, berbasis data, serta berlandaskan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Dengan demikian, keberadaan laboratorium ini menjadi kebutuhan esensial untuk memastikan lulusan memiliki kompetensi profesional, etis, dan adaptif terhadap tuntutan tata kelola pemerintahan modern.

C. Tujuan Modul

1. Tujuan Umum

Modul Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance disusun untuk menyediakan panduan operasional dalam pengelolaan dan pemanfaatan laboratorium sebagai wahana pembelajaran berbasis praktik, riset terapan, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang tata kelola pemerintahan dan digitalisasi sektor publik. Modul ini diarahkan untuk mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) serta penguatan profil lulusan Magister Administrasi Publik sebagai administrator/manajer sektor publik, analis kebijakan, policy entrepreneur, dan peneliti administrasi publik terapan yang adaptif terhadap dinamika Smart Village, Digital Governance, dan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK).

2. Tujuan Khusus

Melalui pelaksanaan kegiatan laboratorium, mahasiswa diharapkan mampu:

- Menganalisis tata kelola pemerintahan dan kinerja sektor publik secara komprehensif dan berbasis data, dengan memperhatikan aspek kelembagaan, proses, aktor, serta hasil kebijakan publik pada tingkat daerah dan desa.
- Merancang inovasi tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik berbasis digital, termasuk pengembangan model digital governance, sistem pelayanan publik berbasis teknologi informasi, serta praktik inovasi pelayanan yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat.
- Mengimplementasikan prinsip good governance dan digital governance dalam praktik pengelolaan organisasi sektor publik, melalui penerapan transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, partisipasi publik, dan integritas dalam pengambilan keputusan.
- Mengintegrasikan konsep Smart Village dalam tata kelola pemerintahan daerah dan desa, khususnya dalam perencanaan pembangunan, pengelolaan layanan publik, dan penguatan

kapasitas kelembagaan desa yang berorientasi pada keberlanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

D. Keterkaitan dengan CPL dan Profil Lulusan

1. Keterkaitan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance memiliki keterkaitan yang kuat dan langsung dengan capaian pembelajaran lulusan Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang, khususnya pada CPL utama berikut:

CPL1 (Penguasaan konsep dan praktik administrasi dan manajemen publik). Laboratorium memfasilitasi penguatan pemahaman konseptual dan aplikatif mahasiswa dalam pengelolaan organisasi sektor publik melalui simulasi tata kelola, analisis kinerja birokrasi, dan praktik manajemen publik berbasis kasus nyata.

CPL2 (Analisis permasalahan tata kelola dan pelayanan publik). Kegiatan laboratorium dirancang untuk melatih kemampuan analitis mahasiswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan memecahkan permasalahan tata kelola pemerintahan serta pelayanan publik, baik pada level daerah maupun desa, secara sistematis dan berbasis data.

CPL3 (Perumusan dan implementasi kebijakan dan tata kelola). Laboratorium menjadi wahana praktik perumusan kebijakan, penyusunan desain tata kelola, serta simulasi implementasi kebijakan publik dan reformasi birokrasi yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan dinamika pemerintahan.

CPL6 (Tata kelola desa berbasis Smart Village). Melalui pendekatan Smart Village, laboratorium mendukung pengembangan kapasitas mahasiswa dalam merancang model tata kelola desa, digitalisasi layanan desa, serta inovasi pembangunan desa berbasis teknologi, partisipasi masyarakat, dan kearifan lokal.

CPL7 (Digital Governance dan transformasi layanan publik). Laboratorium berperan strategis dalam penguatan kompetensi mahasiswa pada bidang digital governance, termasuk pengembangan e-government, sistem pelayanan publik digital, serta inovasi layanan berbasis teknologi informasi.

CPL9 (Pembangunan daerah berkelanjutan). Kegiatan laboratorium diarahkan untuk mengintegrasikan prinsip pembangunan berkelanjutan dalam tata kelola pemerintahan daerah, melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan yang berorientasi pada keberlanjutan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

2. Keterkaitan dengan Profil Lulusan

Pelaksanaan Modul Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance secara langsung mendukung pencapaian seluruh profil lulusan Program Studi Magister Administrasi Publik, yaitu:

- Administrator/Manajer Sektor Publik Tingkat Menengah: mahasiswa dibekali kompetensi manajerial, kepemimpinan, dan pengelolaan tata kelola organisasi publik berbasis prinsip good governance dan digital governance.
- Analis Kebijakan Publik: mahasiswa diperkuat dalam menganalisis kebijakan dan tata kelola pemerintahan, merumuskan alternatif solusi, serta mengevaluasi kinerja kebijakan dan pelayanan publik.
- Policy Entrepreneur: mahasiswa didorong menjadi penggerak perubahan kebijakan dan inovator sektor publik yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi dampak.
- Peneliti Administrasi Publik Terapan: mahasiswa dikembangkan untuk menghasilkan riset terapan, rekomendasi kebijakan, dan publikasi berbasis evidence.

Matriks berikut memperlihatkan pemetaan keterkaitan CPL terhadap profil lulusan secara sistematis.

Tabel 1. Matriks Keterkaitan CPL – Profil Lulusan

Kode CPL	Uraian CPL (Ringkas)	Administrator / Manajer Sektor Publik	Analisis Kebijakan Publik	Policy Entrepreneur	Peneliti Administrasi Publik Terapan
CPL1	Penguasaan konsep, teori, dan praktik administrasi & manajemen publik	✓	✓	✓	✓
CPL2	Analisis permasalahan organisasi dan kebijakan publik multidisipliner	✓	✓✓	✓	✓
CPL3	Perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan publik	✓	✓✓	✓✓	✓
CPL4	Evidence-based policy dan rekomendasi kebijakan	✓	✓✓	✓	✓✓
CPL5	Metodologi penelitian administrasi publik terapan	–	✓	–	✓✓
CPL6	Tata kelola dan kebijakan pembangunan desa berbasis Smart Village	✓	✓	✓✓	✓
CPL7	Digital Governance dan transformasi layanan publik	✓✓	✓	✓	✓
CPL8	Kepemimpinan sektor publik dan nilai AIK	✓✓	✓	✓	–
CPL9	Perencanaan dan implementasi pembangunan daerah berkelanjutan	✓✓	✓	✓	✓
CPL10	Advokasi, komunikasi, dan inovasi kebijakan publik	✓	✓✓	✓✓	✓

Keterangan: ✓✓ = kontribusi utama/dominan; ✓ = kontribusi pendukung; – = tidak menjadi fokus utama.

Gambar 1. Visualisasi Keterkaitan CPL dan Profil Lulusan

Program Studi Magister Administrasi Publik - Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang

Kode CPL	Uraian CPL (ringkas)	PL1	PL2	PL3	PL4
CPL1	Penguasaan konsep, teori, dan praktik administrasi & manajemen publik	✓	✓	✓	✓
CPL2	Analisis permasalahan organisasi dan kebijakan publik multidisipliner	✓	✓✓	✓	✓
CPL3	Perumusan, implementasi, dan evaluasi kebijakan publik	✓	✓✓	✓✓	✓
CPL4	Evidence-based policy dan rekomendasi kebijakan	✓	✓✓	✓	✓✓
CPL5	Metodologi penelitian administrasi publik terapan	–	✓	–	✓✓
CPL6	Tata kelola dan kebijakan pembangunan desa berbasis Smart Village	✓	✓	✓✓	✓
CPL7	Digital Governance dan transformasi layanan publik	✓✓	✓	✓	✓
CPL8	Kepemimpinan sektor publik dan nilai AIK	✓✓	✓	✓	–
CPL9	Perencanaan dan implementasi pembangunan daerah berkelanjutan	✓✓	✓	✓	✓
CPL10	Advokasi, komunikasi, dan inovasi kebijakan publik	✓	✓✓	✓✓	✓

Keterangan profil lulusan

- PL1** Administrator/Manajer Sektor Publik
PL2 Analis Kebijakan Publik
PL3 Policy Entrepreneur
PL4 Peneliti Administrasi Publik Terapan

Keterangan simbol

- ✓✓ Kontribusi utama/dominan
 ✓ Kontribusi pendukung
 – Bukan fokus utama

Gambar 1. Matriks Keterkaitan CPL – Profil Lulusan

E. Ruang Lingkup dan Materi Modul

Ruang lingkup Modul Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance mencakup penguasaan konseptual, pengembangan keterampilan analitis, serta praktik aplikatif tata kelola pemerintahan dan transformasi digital sektor publik yang relevan dengan kebutuhan pemerintahan pusat, daerah, dan desa berbasis Smart Village. Materi modul dirancang untuk mendukung pembelajaran berbasis praktik (practice-based learning), riset terapan, dan pengabdian masyarakat berbasis penguatan tata kelola dan pelayanan publik.

- Konsep Good Governance dan New Public Governance
- Tata Kelola Pemerintahan Pusat dan Daerah

- Reformasi Birokrasi dan Manajemen Kinerja Publik
- Digital Governance dan e-Government
- Smart Village dan Digitalisasi Pemerintahan Desa
- Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Teknologi
- Sistem Informasi Pemerintahan dan Open Government
- Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Publik Digital
- Evaluasi Kinerja Tata Kelola dan Layanan Publik
- Etika Pemerintahan dan Nilai AIK dalam Digital Governance

Tabel 2. Matriks Keterkaitan Materi Modul – CPL – Profil Lulusan

No	Materi Modul	CP L1	CP L2	CP L3	CP L6	CP L7	CP L9	PL 1	PL 2	PL 3	PL 4
1	Konsep Good Governance dan New Public Governance	✓	○	○	–	–	○	✓	✓	○	○
2	Tata Kelola Pemerintahan Pusat dan Daerah	✓	✓	✓	○	–	✓	✓	✓	○	○
3	Reformasi Birokrasi dan Manajemen Kinerja Publik	✓	✓	✓	–	○	✓	✓	○	○	○
4	Digital Governance dan e-Government	○	✓	✓	○	✓	○	✓	✓	✓	○
5	Smart Village dan Digitalisasi Pemerintahan Desa	○	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	○
6	Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Teknologi	○	✓	✓	○	✓	○	✓	✓	✓	○
7	Sistem Informasi Pemerintahan dan Open Government	○	✓	○	○	✓	○	✓	✓	○	✓
8	Akuntabilitas, Transparansi, dan Partisipasi Publik Digital	✓	✓	○	○	✓	○	✓	✓	✓	○
9	Evaluasi Kinerja Tata Kelola dan Layanan Publik	○	✓	✓	–	○	✓	✓	✓	○	✓
10	Etika Pemerintahan dan Nilai AIK dalam Digital Governance	✓	○	○	○	○	✓	✓	○	✓	○

F. Bentuk Kegiatan Laboratorium

Kegiatan Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance dirancang sebagai wahana pembelajaran aplikatif, riset terapan, dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan kurikulum Magister Administrasi Publik. Bentuk kegiatan laboratorium meliputi:

Simulasi Tata Kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik

Mahasiswa melaksanakan simulasi proses tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik, mulai dari perencanaan, pengambilan keputusan, koordinasi antarlembaga, hingga evaluasi

kinerja. Kegiatan ini menggunakan studi kasus nyata pemerintahan daerah dan desa untuk melatih kemampuan analisis tata kelola, kepemimpinan publik, serta pengambilan keputusan berbasis prinsip good governance dan nilai AIK.

Praktik Digitalisasi Layanan Publik

Laboratorium memfasilitasi praktik perancangan dan analisis digitalisasi layanan publik, termasuk simulasi e-government, aplikasi layanan berbasis digital, serta pemanfaatan sistem informasi pemerintahan. Kegiatan ini mendukung penguasaan konsep dan praktik digital governance serta transformasi layanan publik yang efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Analisis Kinerja OPD dan Pemerintahan Desa

Mahasiswa melakukan analisis kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan pemerintahan desa dengan menggunakan indikator kinerja, prinsip akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi publik. Analisis dilakukan berbasis data dan dokumen kebijakan untuk memperkuat kemampuan evaluasi tata kelola dan pelayanan publik, khususnya dalam konteks pembangunan daerah dan Smart Village.

Klinik Inovasi Tata Kelola dan Layanan Publik

Laboratorium menyelenggarakan klinik inovasi sebagai forum pengembangan gagasan, desain, dan model inovasi tata kelola serta pelayanan publik. Mahasiswa didampingi dosen dan praktisi untuk merancang solusi inovatif berbasis digital, Smart Village, dan nilai AIK yang responsif terhadap permasalahan nyata di sektor publik.

5. Kolaborasi dengan Mitra Strategis

Kegiatan laboratorium dilaksanakan melalui kolaborasi berkelanjutan dengan:

- Pemerintah daerah sebagai mitra praktik tata kelola dan kebijakan publik.
- Desa/kelurahan berbasis Smart Village sebagai laboratorium lapangan penerapan tata kelola desa dan digitalisasi pemerintahan.
- Organisasi perangkat daerah dan unit layanan publik sebagai mitra analisis kinerja, inovasi layanan, dan penguatan kapasitas kelembagaan.

Kolaborasi ini mendukung ketercapaian CPL, penguatan profil lulusan, serta memastikan relevansi dan keberlanjutan kegiatan laboratorium dalam konteks kebutuhan nyata sektor publik.

G. Integrasi dengan Mata Kuliah

Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance diintegrasikan secara langsung dan terstruktur ke dalam proses pembelajaran pada mata kuliah inti dan keahlian di Program Studi Magister Administrasi Publik. Integrasi ini dirancang untuk memperkuat ketercapaian CPL, mendukung profil lulusan, serta memastikan pembelajaran berbasis praktik,

riset terapan, dan pemecahan masalah nyata sektor publik. Integrasi tersebut diwujudkan melalui kegiatan laboratorium sebagai bagian dari tugas terstruktur, studi kasus, proyek kelompok, dan praktik lapangan pada mata kuliah berikut:

1. Organisasi dan Manajemen Publik

Laboratorium mendukung mata kuliah ini melalui simulasi tata kelola organisasi sektor publik, analisis struktur dan proses manajemen OPD, serta evaluasi kinerja organisasi publik. Kegiatan laboratorium memperkuat kemampuan mahasiswa dalam memahami dan mengelola organisasi publik secara efektif, akuntabel, dan berorientasi pelayanan.

2. Transformasi Digital Sektor Publik

Integrasi dilakukan melalui praktik dan simulasi transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan, termasuk analisis kesiapan digital organisasi publik dan perancangan inovasi berbasis teknologi informasi. Laboratorium menjadi wahana pembelajaran aplikatif untuk memahami perubahan proses kerja dan layanan publik akibat digitalisasi.

3. Digital Governance dan Pelayanan Publik

Laboratorium digunakan sebagai ruang praktik digital governance, seperti simulasi e-government, digitalisasi layanan publik, serta evaluasi kualitas layanan berbasis teknologi. Mahasiswa dilatih mengintegrasikan prinsip good governance dengan pemanfaatan teknologi digital dalam pelayanan publik.

4. Smart Village dan Tata Kelola Desa

Integrasi laboratorium difokuskan pada praktik tata kelola desa berbasis Smart Village, termasuk analisis kebijakan desa, digitalisasi pemerintahan desa, dan penguatan partisipasi masyarakat. Kegiatan laboratorium mendukung pemahaman kontekstual mahasiswa terhadap pembangunan desa dan pemerintahan lokal yang inovatif dan berkelanjutan.

5. Inovasi Administrasi dan Kebijakan Publik

Laboratorium berperan sebagai klinik inovasi untuk pengembangan model tata kelola dan pelayanan publik yang adaptif dan responsif. Mahasiswa didorong merancang inovasi administrasi dan kebijakan publik berbasis kebutuhan nyata pemerintah daerah dan desa, serta memanfaatkan teknologi digital sebagai enabler inovasi.

6. Metode Penelitian Administrasi Publik

Laboratorium dimanfaatkan sebagai sarana penerapan metodologi penelitian administrasi publik, khususnya penelitian terapan di bidang tata kelola dan digital governance. Mahasiswa melakukan pengumpulan data, analisis kinerja tata kelola, serta penyusunan laporan penelitian berbasis kasus nyata sebagai bekal penyusunan tesis dan publikasi ilmiah.

Integrasi Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance dengan mata kuliah tersebut memastikan keterpaduan antara teori, praktik, dan riset terapan, serta memperkuat pencapaian profil lulusan sebagai administrator/manajer sektor publik, analis kebijakan publik, policy entrepreneur, dan peneliti administrasi publik terapan.

Tabel 3. Matriks Integrasi Mata Kuliah – Kegiatan Laboratorium – CPL – Luaran

No	Mata Kuliah	Kegiatan Laboratorium	CPL yang Didukung	Luaran Utama	Bukti Fisik
1	Organisasi dan Manajemen Publik	Simulasi tata kelola organisasi publik dan analisis kinerja OPD	CPL1, CPL2, CPL3	Laporan analisis tata kelola organisasi publik	Modul praktikum, laporan mahasiswa, rubrik penilaian, dokumentasi kegiatan
2	Transformasi Digital Sektor Publik	Praktik analisis kesiapan digital dan desain inovasi digital sektor publik	CPL2, CPL3, CPL7	Proposal inovasi transformasi digital	RPS terintegrasi, proposal proyek, logbook kegiatan
3	Digital Governance dan Pelayanan Publik	Simulasi digitalisasi layanan publik dan evaluasi kualitas layanan	CPL2, CPL7, CPL9	Laporan evaluasi layanan publik digital	Studi kasus, laporan evaluasi, instrumen penilaian
4	Smart Village dan Tata Kelola Desa	Praktik tata kelola desa berbasis Smart Village dan digitalisasi pemerintahan desa	CPL6, CPL7, CPL9	Model tata kelola desa Smart Village	Dokumen model, laporan PkM mini, dokumentasi mitra desa
5	Inovasi Administrasi dan Kebijakan Publik	Klinik inovasi tata kelola dan pelayanan publik	CPL3, CPL4, CPL10	Desain inovasi kebijakan/tata kelola	Policy brief, proposal inovasi, berita acara klinik
6	Metode Penelitian Administrasi Publik	Pengumpulan dan analisis data tata kelola & digital governance	CPL4, CPL5	Laporan penelitian terapan	Instrumen penelitian, dataset, laporan penelitian
7	Teori dan Praktik Kebijakan Publik	Simulasi perumusan kebijakan dan tata kelola publik	CPL2, CPL3, CPL4	Draft kebijakan publik	Draft kebijakan, notulen simulasi, rubrik asesmen
8	Analisis Kebijakan Publik Lanjutan	Evaluasi kebijakan berbasis data dan evidence	CPL2, CPL4, CPL10	Policy brief evaluatif	Policy brief, lembar validasi, umpan balik dosen
9	Administrasi Pembangunan Daerah Berkelanjutan	Analisis tata kelola pembangunan daerah berkelanjutan	CPL6, CPL9	Rekomendasi kebijakan pembangunan daerah	Laporan analisis, dokumen rekomendasi
10	Tesis	Riset terapan tata kelola & digital governance berbasis laboratorium	CPL4, CPL5, CPL10	Tesis dan artikel ilmiah	Proposal tesis, laporan kemajuan, artikel terbit/submitted

H. Luaran Modul

Luaran Modul Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance dirancang untuk menghasilkan capaian yang nyata, terukur, dan berdampak, baik pada peningkatan kompetensi mahasiswa maupun pada penguatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik di tingkat daerah dan desa. Luaran yang dihasilkan meliputi:

Model Tata Kelola Pemerintahan dan Layanan Publik

Model konseptual dan operasional yang mengintegrasikan prinsip good governance, digital governance, dan pendekatan Smart Village untuk digunakan pada level daerah dan desa.

Prototipe Inovasi Layanan Publik Digital

Rancangan awal inovasi layanan publik berbasis teknologi informasi, misalnya alur digitalisasi layanan, dashboard kinerja layanan, atau platform layanan publik.

Rekomendasi Perbaikan Tata Kelola dan Pelayanan Publik

Dokumen rekomendasi kebijakan dan tata kelola berdasarkan hasil analisis kinerja, evaluasi layanan, dan simulasi tata kelola pemerintahan.

Publikasi Ilmiah Terapan

Artikel ilmiah atau naskah prosiding yang merepresentasikan integrasi laboratorium dengan penelitian terapan mahasiswa dan dosen.

Modul, SOP, dan Dokumen Inovasi Tata Kelola

Dokumen operasional dan inovatif yang dapat digunakan secara berkelanjutan sebagai perangkat akademik dan bukti sahih implementasi laboratorium.

I. Penilaian dan Evaluasi

1. Penilaian Kinerja Mahasiswa

Penilaian kinerja mahasiswa dalam Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance dilaksanakan secara autentik, berkelanjutan, dan berbasis capaian pembelajaran lulusan (CPL), dengan menekankan kemampuan analisis, inovasi, dan penerapan konsep dalam konteks nyata tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik. Bentuk penilaian meliputi:

Analisis Tata Kelola dan Layanan Publik

Analisis Tata Kelola dan Layanan Publik, Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa dalam menganalisis tata kelola pemerintahan, kinerja OPD, dan kualitas pelayanan publik menggunakan kerangka good governance, digital governance, dan pendekatan Smart Village, yang dituangkan dalam laporan analisis berbasis data dan bukti.

Proyek Inovasi Digital Governance

Proyek Inovasi Digital Governance, Penilaian terhadap proyek kelompok atau individu berupa perancangan inovasi tata kelola atau layanan publik berbasis digital, termasuk rancangan sistem, prototipe layanan, atau model inovasi yang relevan dengan kebutuhan pemerintah daerah dan desa.

Presentasi Hasil Simulasi dan Rekomendasi

Presentasi Hasil Simulasi dan Rekomendasi, Penilaian kemampuan mahasiswa dalam mempresentasikan hasil simulasi tata kelola pemerintahan, inovasi layanan publik, serta rekomendasi perbaikan tata kelola secara argumentatif, komunikatif, dan profesional, baik kepada dosen maupun mitra pemangku kepentingan.

Penilaian dilakukan menggunakan rubrik yang terstandar, transparan, dan terdokumentasi, serta menjadi bagian dari bukti sah pencapaian CPL.

2. Evaluasi Laboratorium

Evaluasi Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance dilaksanakan secara periodik sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu internal untuk memastikan efektivitas, relevansi, dan keberlanjutan pengelolaan laboratorium. Evaluasi mencakup:

- Ketercapaian CPL

Evaluasi terhadap kontribusi kegiatan laboratorium dalam mendukung ketercapaian CPL, khususnya CPL terkait tata kelola pemerintahan, digital governance, Smart Village, dan pembangunan daerah berkelanjutan, yang dianalisis melalui hasil penilaian mahasiswa dan luaran kegiatan.

- Relevansi Luaran dengan Kebutuhan Pengguna

Evaluasi kesesuaian luaran laboratorium (model tata kelola, prototipe inovasi, rekomendasi, dan dokumen pendukung) dengan kebutuhan pemerintah daerah, OPD, dan desa/kelurahan mitra, sebagai bentuk link and match antara akademik dan praktik.

- Kepuasan Mitra dan Pemangku Kepentingan

Evaluasi tingkat kepuasan mitra dan pemangku kepentingan melalui umpan balik terstruktur, survei, atau forum evaluasi bersama, yang menjadi dasar perbaikan dan pengembangan berkelanjutan laboratorium.

Hasil evaluasi laboratorium digunakan sebagai input dalam siklus PPEPP, sehingga pengelolaan Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance berlangsung secara sistematis, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan mutu berkelanjutan.

J. PPEPP Pengelolaan Laboratorium

Pengelolaan Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan melalui mekanisme PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) sebagai bagian integral dari Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program Studi Magister Administrasi Publik.

1. Penetapan

- Tahap penetapan dilakukan melalui penyusunan dan pengesahan berbagai dokumen dan perangkat pendukung pengelolaan laboratorium, meliputi:
- Modul Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance sebagai pedoman operasional pembelajaran, riset terapan, dan PkM;
- Standar Operasional Prosedur (SOP) pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan laboratorium;
- Penetapan mitra strategis, seperti pemerintah daerah, OPD, dan desa/kelurahan Smart Village;
- Sistem pendukung digital, termasuk platform simulasi tata kelola, dokumentasi kegiatan, dan pelaporan luaran laboratorium.

2. Pelaksanaan

- Tahap pelaksanaan mencakup implementasi seluruh kegiatan laboratorium sesuai modul dan SOP yang telah ditetapkan, meliputi:
- Praktik pembelajaran berbasis laboratorium, seperti simulasi tata kelola pemerintahan dan digitalisasi layanan publik;
- Riset terapan di bidang tata kelola pemerintahan dan digital governance;
- Pengabdian kepada masyarakat (PkM) berbasis penguatan kapasitas tata kelola dan pelayanan publik bagi mitra pemerintah dan desa.

3. Evaluasi

- Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai efektivitas pengelolaan dan kontribusi laboratorium, dengan fokus pada:
- Ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang didukung oleh kegiatan laboratorium;
- Kualitas dan relevansi luaran, seperti model tata kelola, prototipe layanan digital, rekomendasi kebijakan, dan publikasi terapan;
- Umpan balik mahasiswa dan mitra sebagai pengguna utama luaran laboratorium.

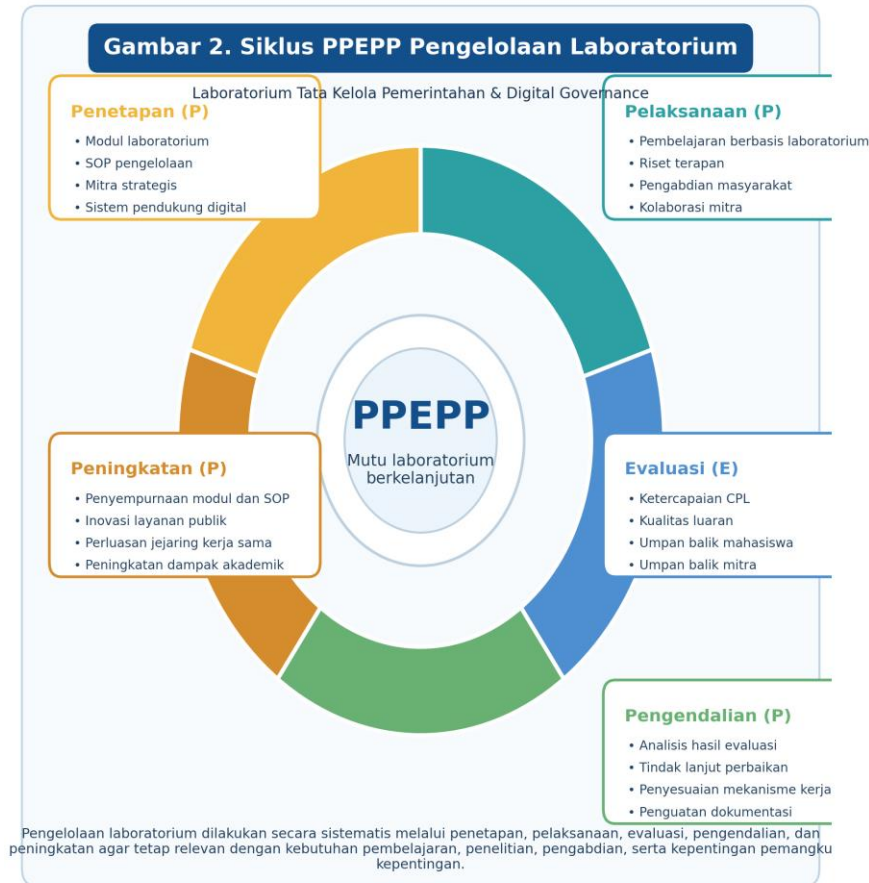
4. Pengendalian

- Tahap pengendalian dilaksanakan melalui:
- Analisis hasil evaluasi untuk mengidentifikasi kesenjangan capaian dan permasalahan pelaksanaan;
- Penyusunan dan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan (RTL) terhadap aspek pembelajaran, riset, PkM, maupun tata kelola laboratorium;
- Penyesuaian kegiatan dan mekanisme kerja agar tetap selaras dengan standar mutu dan kebutuhan pemangku kepentingan.

5. Peningkatan

- Tahap peningkatan diarahkan pada penguatan mutu dan keberlanjutan laboratorium melalui:
- Penyempurnaan modul dan SOP berdasarkan hasil evaluasi dan perkembangan kebijakan serta teknologi;

- Pengembangan inovasi tata kelola dan layanan publik digital;
- Perluasan dan penguatan jejaring kerja sama dengan pemerintah daerah, desa Smart Village, dan lembaga terkait, guna meningkatkan dampak akademik dan sosial laboratorium secara berkelanjutan.



Gambar 2. Siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)

K. Penutup

Modul Laboratorium Tata Kelola Pemerintahan & Digital Governance disusun sebagai instrumen strategis untuk memperkuat pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang terintegrasi, terukur, dan berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan Program Studi Magister Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sidenreng Rappang.

Keterkaitan yang kuat antara visi program studi, CPL, profil lulusan, kurikulum, kegiatan laboratorium, luaran, dan mekanisme PPEPP menjadikan modul ini bukan hanya sebagai pedoman operasional, tetapi juga sebagai dokumen mutu akademik yang mendukung keunggulan institusi serta relevansi lulusan dengan kebutuhan sektor publik.

Dengan demikian, modul ini diharapkan menjadi acuan pelaksanaan laboratorium yang konsisten, adaptif terhadap transformasi digital, serta berkelanjutan dalam mendukung

pembelajaran, penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, dan penguatan jejaring kemitraan strategis.